

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai peran Dinas Pariwisata, pengawasan, serta strategi pengembangan pariwisata Pantai Carocok Painan di Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peranan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan dalam peningkatan fasilitas dan pengembangan destinasi wisata Pantai Carocok Painan
 - a. Dalam penyediaan fasilitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia , dan penguatan aspek keamanan serta keselamatan wisata. Hal ini ditunjukkan melalui pelatihan SDM pariwisata yang didukung Dana Alokasi Khusus (DAK), keterlibatan lintas instansi (Basarnas, BPBD, dan praktisi pariwisata), serta pengawasan keamanan yang melibatkan Satpol PP, TNI, dan tenaga kesehatan. Upaya tersebut berkontribusi dalam menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan.
 - b. Pantai Carocok Painan memiliki potensi wisata yang sangat kuat sebagai destinasi unggulan, ditopang oleh keindahan alam, lokasi strategis, daya tarik wisata bahari dan sejarah, serta ikon wisata religius berupa Masjid Terapung Samudera Ilahi. Kunjungan wisatawan yang meningkat signifikan pada tahun 2023 menunjukkan tingginya minat wisatawan. Namun demikian, masih terdapat kelemahan internal seperti perawatan fasilitas yang belum optimal, pengelolaan sampah yang kurang baik,

keterbatasan toilet, serta minimnya pasokan air wudhu, yang perlu menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

- c. Pengembangan Pantai Carocok Painan dipengaruhi oleh faktor lingkungan internal dan eksternal yang saling berkaitan, di mana peluang besar datang dari perkembangan sektor pariwisata Sumatera Barat, kemudahan aksesibilitas, serta kemajuan teknologi informasi dalam promosi wisata. Di sisi lain, ancaman berupa rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, kondisi alam dan cuaca yang tidak menentu, serta persaingan dengan destinasi wisata lain dapat menghambat keberlanjutan pengembangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan pariwisata berkelanjutan yang melibatkan masyarakat secara aktif, memperkuat kesadaran lingkungan, serta menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi, pelestarian budaya, dan kelestarian alam.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan fasilitas dan pengembangan destinasi wisata di Pantai Carocok Painan
 - a. Dalam pengembangan Pantai Carocok Painan berasal dari aspek kelembagaan dan tata kelola pemerintahan, yang ditandai dengan lemahnya regulasi, belum optimalnya pelayanan investasi, keterbatasan anggaran daerah, serta kurangnya sinergi antarperangkat daerah.

- b. Faktor sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat masih menjadi kendala signifikan dalam pengembangan pariwisata Pantai Carocok Painan. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memandang pariwisata sebagai peluang jangka panjang, serta terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM pariwisata, berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan, pengelolaan usaha pariwisata yang belum profesional, dan citra destinasi yang kurang optimal di mata wisatawan.
 - c. Adanya Persaingan destinasi wisata, potensi gangguan keamanan, serta lemahnya pengawasan lingkungan turut memengaruhi keberlanjutan pengembangan destinasi, di mana semakin banyaknya objek wisata lain di Sumatera Barat, potensi gangguan ketertiban dan peredaran narkoba, serta pengawasan yang belum optimal terhadap standar kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat mengancam daya saing dan keberlanjutan Pantai Carocok Painan sebagai destinasi wisata unggulan.
- 3. Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan fasilitas dan pengembangan destinasi wisata di Pantai Carocok Painan
 - a. Peningkatan citra destinasi menjadi strategi utama dalam pengembangan Pantai Carocok Painan, yang dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan, keamanan, dan kenyamanan wisatawan. Citra positif destinasi diharapkan mampu membangun kepercayaan publik serta meningkatkan daya saing Pantai Carocok Painan dibandingkan dengan objek wisata lain di Sumatera Barat.

- b. Pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, yang diwujudkan melalui pemeliharaan kebersihan kawasan wisata, penambahan sarana kebersihan, sosialisasi kesadaran lingkungan, serta pelatihan dan pembinaan masyarakat sekitar. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, pengembangan Pantai Carocok Painan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan destinasi wisata.
- c. Menonjolkan keunikan Pantai Carocok Painan dengan cara memaksimalkan media sosial, website resmi, dan kerja sama dengan *travel influencer*, melakukan patroli rutin khususnya saat musim libur, melakukan sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba kepada pelaku usaha dan masyarakat sekitar, memberikan edukasi sadar wisata dan sadar lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan memperkuat tata kelola dan sinergi lintas sektor melalui penyusunan regulasi yang lebih tegas dan terintegrasi dengan rencana tata ruang wilayah, peningkatan pelayanan investasi pariwisata, serta penguatan koordinasi dengan perangkat daerah terkait seperti Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perhubungan.
2. Agar Pemerintah daerah meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya

manusia pariwisata serta partisipasi masyarakat lokal, melalui pelatihan berkelanjutan, pembinaan usaha pariwisata, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi jangka panjang sektor pariwisata.

3. Agar Pengembangan fasilitas dan pelestarian lingkungan perlu dilakukan secara konsisten dan berorientasi pada keberlanjutan, dengan memperhatikan perawatan fasilitas yang ada, penambahan sarana kebersihan dan sanitasi, serta penguatan pengawasan terhadap aktivitas wisata dan usaha pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Ammiruddin dan Zainal Asikin, 2016, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bambang Sunggono, 2003, *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Erwin., & Irwandi, A. 2025. Kawasan Pantai Carocok: "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat dan Dampak Ekonomi Berkelanjutan". *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*
- Fitriani, N., & Rahmadani, D, 2021, "Peran dan Kewenangan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Daerah", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*.
- Hanif Nurcholis, 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Jakarta: Grasindo.
- I Gde Pitana & I Ketut Surya Diarta, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: Grasindo.
- I Wayan Suadarna. 2013 , *Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata*, Denpasar:Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.
- Metthwe B. Miles A Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, UI Press, Jakarta.
- Oka A. Yoeti, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gde, I Ketut Diarta. 2009. "*Pengantar Ilmu Pariwisata*", Yogyakarta.
- Suansri, Poetjana, 2003. *Community Based Tourism Hanbook*, Bangkok: Responsible Ecological Social Tour.
- Sunaryo, Bambang, 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta: Gava Media.
- Suryono, 2010. *Manajemen Strategi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Spillane, James J, 2005. *Pariwisata Indonesia*, Jakarta: Sinar Harapan.

Yoeti, Oka A, 2012. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 172 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

C. Sumber Lain

Deki, J. 2016. "Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata" (Studi Kasus Kabupaten Solok Selatan). "*Jurnal Governance*".

Fitriani, N., & Rafiqi, A. 2020. Kewenangan dan Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. "*Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*".

Fitriani, N., & Rahmadani, D, 2021, "Peran dan Kewenangan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Daerah", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*.

Mulyani, D. 2022, "Kewenangan Atributif, Delegatif, dan Mandat Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik", *Jurnal Ilmiah Kebijakan Publik*.

Ningsih, D., & Hidayat, R, 2022, "Fungsi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata di Daerah". *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*.

Primadany, dkk, 2013. "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah", *Jurnal Admisnistrasi Publik*

Handoko, T. H. 2020. "Pengawasan dalam Manajemen Pemerintahan Daerah". *Jurnal Administrasi Publik*.

<https://wisata.gunungkidulkab.go.id>

Sasili, A. S. 2023, Peran Strategis Dinas Pariwisata sebagai Salah Satu Aktor dalam Pengembangan Pariwisata Daerah, *Jurnal Pengelolaan Pariwisata*.

- Sari, N. P, 2021, “Konsep Pengawasan dalam Organisasi Pemerintahan”, *Jurnal Ilmiah Kebijakan Publik*
- Sasili, A. S. 2023. “Kewenangan dan Peran Strategis Dinas Pariwisata Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan”. *Jurnal Pengelolaan Pariwisata*.
- Sari Lailatul Gusmi & Siti Fatimah. 2021. “Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan pada masa Covid-19”.
- Syahrial, H. 2023, “Analisis Implementasi Kewenangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Potensi Daerah”, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Daerah*.
- Rachmawati, F. 2021. *Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Daerah Berbasis Potensi Lokal*. “Jurnal Administrasi Publik”,